
**KEMAMPUAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG DALAM MENULIS
PROPOSAL PENELITIAN**

Doni Samaya dan Edi Suryadi
Universitas Tridinanti Palembang
donisamaya1989@univ-tridinanti.ac.id
edi_suryadi@univ-tridinanti.ac.id

ABSTRAK: proposal penelitian adalah salah satu bentuk tulisan yang harus dibuat oleh mahasiswa. Namun, kebanyakan mahasiswa belum tentu mampu membuatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkatan kategori kemampuan mahasiswa berdasarkan patokan penilaian yang berlaku. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa dari fakultas ekonomi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes unjuk kerja yang berupa menulis proposal penelitian. Teknik analisis data berpatokan pada rubrik penilaian proposal penelitian. Data hasil tes unjuk kerja menulis proposal penelitian dideskripsikan dan disimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) subjek penelitian mampu menulis proposal penelitian. 2) Nilai rata-rata subjek penelitian adalah 77,5 atau dengan kata lain berkategori baik berdasarkan patokan penilaian di Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.

Kata Kunci: *kemampuan, menulis, proposal penelitian*

**ABILITY IN WRITING RESEARCH PROPOSAL
OF ECONOMICS FACULTY STUDENTS
AT TRIDINANTI UNIVERSITY PALEMBANG**

ABSTRACT: research proposal is one of writings that must be made by university students. However, most students are not necessarily able to make it. This study aimed to describe the students' ability in writing research proposals. In addition, this study aimed to determine the category level of student' ability based on applicable assessment standards. The research method used descriptive quantitative. The subjects of this study were 40 students from economics faculty. Data collection in this study was carried out by using performance test in form of writing research proposals. Data analysis techniques were based on the research proposal assessment rubric. Data from the performance test results of writing research proposal were described and concluded. The research results showed that 1) the research subject was able to write a research proposal. 2) The average score of the research subject was 77.5. In other words, it was categorized in good level based on the standard of assessment at the Faculty of Economics, University of Tridinanti Palembang.

Keywords: *ability, writing, research proposal*

PENDAHULUAN

Kemampuan merupakan kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai mahasiswa adalah kemampuan menulis. Dalam ilmu bahasa menulis adalah kemampuan tertinggi setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Hal ini disebabkan oleh banyaknya komponen dalam menulis yang harus dikuasai mahasiswa. Belum lagi aturan pada penulisan teks ilmiah yang semakin rumit. Dengan kata lain kemampuan menulis dapat diterapkan jika seseorang telah menguasai menyimak, berbicara, dan menulis.

Dewasa ini, ada yang menggagap bahwa menulis itu mudah. Apa sulitnya merangkai huruf mejadi kata; kata menjadi frase, frase menjadi kalimat; dll? Kalau sekadar menulis yang seperti itu tujuannya memanglah mudah. Namun, menulis yang sesungguhnya bukanlah perkara mudah. Karena, menulis yang benar perlu memerhatikan konsep, struktur, ejaan, dan kelengkapan informasi sesuai jenis atau tipe tulisan yang akan dibuat. Misalnya: ketika seseorang akan menulis salah satu jenis paragraf, maka dia wajib mengetahui konsep paragraf yang dimaksud tersebut. Jika tidak pasti tulisan yang dibuat akan salah.

Salah satu aspek yang melibatkan kemampuan menulis adalah pendidikan khususnya perguruan tinggi. Misalnya: penerapan menulis dalam pembelajaran antara dosen dan mahasiswa. Bagi dosen kemungkinan besar menulis yang benar sudah tidak asing lagi. Hal ini didasarkan atas tiga tugasnya yang disebut tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kegiatan tersebut biasanya diterapkan oleh seorang dosen melalui tulisan. Lain halnya dengan mahasiswa, kebanyakan mahasiswa kesulitan dalam menulis. Jangankan

menulis ilmiah menulis fiksional pun masih banyak mengalami kendala. Hal ini disebabkan karena mahasiswa belum terbiasa menulis.

Dalam perguruan tinggi seorang mahasiswa pasti banyak sekali dilibatkan dalam menulis. Satu di antaranya yang diutamakan adalah menulis ilmiah. Mulai dari makalah, proposal penelitian sampai ke artikel skripsi atau tugas akhir. Berdasarkan pengamatan peneliti, kebanyakan mahasiswa masih kesulitan dalam menulis ilmiah. Hal ini didukung oleh Susanti (2016) dalam artikel berita yang ditulisnya menerangkan melalui DirPoliteknik Negeri Jakarta (PNJ), Abdillah menuturkan bahwa mahasiswanya belum terbiasa menulis ilmiah. Secara jelas kalimatnya: "Mahasiswa kita ini secara psikologis tidak terbiasa untuk menulis dan mengetik. Memang ada beberapa mahasiswa yang secara akademik cerdas namun kemampuan menulisnya masih kurang," ujar Abdillah, di Kemristekdikti.

Proposal penelitian merupakan cikal bakal penulisan skripsi atau tugas akhir mahasiswa. Tulisan ini menjadi satu syarat utama agar dapat dinyatakan lulus dari perguruan tinggi. Salah satu tujuan pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi adalah mahasiswa diharapkan mampu menulis proposal penelitian sesuai konsep yang benar. Namun, hal ini agak sulit untuk dicapai karena banyaknya anggapan atau sikap negatif mahasiswa terkait penulisan ilmiah. Misalnya: proposal penelitian dan tugas menulis ilmiah lainnya. Tentu saja ini juga berlaku untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.

Terdapat beberapa alasan peneliti kenapa penelitian ini penting dan perlu dilakukan: 1) rendahnya kemampuan menulis mahasiswa; 2) mengukur kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian yang selanjutnya

dapat dijadikan peneliti sebagai data awal untuk penelitian berikutnya yang lebih mendalam; 3) adanya anggapan sikap negatif mahasiswa terhadap proposal penelitian. Misalnya: kejenuhan, kebosanan, kemalasan, atau bahkan ketakutan mahasiswa terhadap penulisan proposal penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang dalam menulis proposal penelitian? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejauh mana dan berada dalam kategori yang mana kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah menjadi bahan evaluasi bagi para dosen untuk menindaklanjuti atau meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian melalui penelitian-penelitian lainnya.

Berikut ini adalah berbagai teori terkait judul penelitian. Kemampuan menulis menurut Byrne (dikutip Slamet, 2008, p. 106) pada hakikatnya bukan sekadar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu, melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008, p. 21). Djibran (2008, p. 17) menyatakan bahwa menulis adalah

mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan, bukan dalam bentuk tutur.

Sementara menulis menurut Gie (2002, p. 3), diistilahkan mengarang, yaitu segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis dipergunakan seseorang untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi orang lain. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, dan pemakaian kata-kata yang jelas dan baik.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan atau buah pikiran melalui tulisan. Buah pikiran tersebut dapat berupa pendapat, pengetahuan, pengalaman, keinginan, atau pun perasaan seseorang. Menulis tidak hanya mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis melalui media bahasa tulis saja tetapi meramu tulisan tersebut agar dapat dipahami pembaca.

Menurut (Rosidi, 2009, p. 10—11) bahwa tulisan yang baik memiliki ciri khas tersendiri, tulisan yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut (1) Kesesuaian judul dengan isi tulisan; (2) Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca; (3) Ketepatan dalam struktur kalimat (4) Kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragraf.

Lain halnya dengan Enre (2008, p. 9) yang mengemukakan bahwa tulisan yang baik memiliki ciri-ciri bermakna,

jelas, padu dan utuh, ekonomis dan mengikuti kaidah gramatikal.

Selain bermakna dan jelas, tulisan yang baik memiliki kepaduan dan utuh. Sebuah tulisan dikatakan padu dan utuh jika pembaca dapat mengikutinya dengan mudah. Hal tersebut karena terdapat pengorganisasian tulisan dengan jelas sesuai perencanaan dan bagian-bagiannya dihubungkan dengan yang lain. Tulisan yang baik juga tidak menggunakan kata yang berlebihan. Selain itu, tulisan padat dan lurus ke depan. Tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatikal, menggunakan bahasa baku, yaitu bahasa yang dipakai oleh kebanyakan anggota masyarakat yang berpendidikan dan mengharapkan orang lain juga menggunakannya dalam komunikasi formal atau informal (Rosidi, 2009, p. 10—11).

Jadi, tulisan yang baik adalah tulisan yang jelas dan bermakna, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, efektif dan efisien, objektif, dan selalu mengikuti kaidah gramatikal. Hal tersebut akan membuat pembaca mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis.

Proposal penelitian merupakan rancangan bahwa sebuah penelitian yang akan dikerjakan. Proposal dapat memandu arah yang akan dituju oleh penelitian. Penelitian mungkin saja dapat dilakukan tanpa diawali dengan proposal, tetapi hasil penelitian itu tidak dapat diukur dan arah yang dituju tidak jelas. Dengan demikian, proposal merupakan rangkaian yang tidak dapat dilepaskan dari penelitian yang dirancang. Dari proposal dapat diketahui apakah penelitian yang akan dilakukan itu terencana dan terukur dengan baik atau tidak.

Proposal penelitian adalah seperangkat rencana yang disusun untuk melakukan penelitian tertentu. Senada dengan pendapat Fatihudin dan Holisin

(2011, p. 65) bahwa proposal penelitian adalah konsep rencana penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam kurun waktu yang telah ditentukan dengan berbagai pertimbangan sebelumnya. Hal ini juga sama dengan pendapat Kemristekdikti (2016, p. 76) bahwa proposal penelitian adalah suatu usulan, rencana, tawaran yang dituliskan dalam bentuk rancangan kerja. Proposal penelitian yang baik harus sistematis, objektif, dan sesuai dengan selingkung akademik di Indonesia. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa proposal penelitian adalah suatu konsep perencanaan suatu penelitian atau tugas akhir pada mahasiswa dengan kurun waktu tertentu yang disusun secara sistematis, objektif, dan sesuai aturan tulisan ilmiah yang berlaku.

Proposal penelitian biasanya ada tiga bagian. Hal ini dipertegas oleh Kemristekdikti (2016, p. 85—86) bahwa unsur proposal penelitian itu ada tiga. Unsur-unsur proposal penelitian secara umum terdiri dari tiga bagian. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang penelitian yang akan dilaksanakan; rumusan masalah dan tujuan penelitian; manfaat atau pentingnya penelitian; dan hipotesis penelitian.

b. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka berisi teori para ahli dapat dari buku, penelitian, artikel, internet dan lain-lain. Kemudian, teori para ahli harus sesuai dengan judul penelitian khususnya sesuai dengan variabel-variabel penelitian sehingga koheren.

c. Metodologi Penelitian

Bagian ini berisi tentang prosedur penelitian. Prosedur penelitian ini meliputi: metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik

pengumpulan dan teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Prodi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang beralamat di Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Kamboja Palembang 30129. Waktu penelitian pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* masing-masing prodi diambil satu kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, yaitu tes yang berupa unjuk kerja menulis proposal penelitian. Adapun, teknik analisis data atau penilaian tes unjuk kerja berdasarkan pada unsur-unsur menulis (Harris dikutip Nurgiyantoro, 2010, p. 307). Unsur-unsur penilaian tersebut meliputi: (1) Ketepatan antara judul dan isi proposal; (2) Unsur proposal penelitian; (3) sifat tulisan; (4) kebahasaan; (5) ejaan. Rincian penilaian menulis dengan pembobotan masing-masing unsur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Penilaian Kemampuan Menulis Proposal Penelitian

No	Unsur yang Dinilai	Skor	Skor Maks
1	Ketepatan antara judul dan isi proposal		30
a.	Judul dan isi gagasan yang dikemukakan lengkap, tepat, dan cukup relevan.	23-30	
b.	Judul dan isi selaras dengan tema, namun isi tulisan terbatas, dan tidak lengkap.	15-22	
c.	Judul dan isi gagasan yang dikemukakan kurang relevan, tidak ada pengembangan isi, dan informasi kurang tepat.	7-14	
d.	Judul dan isi gagasan yang dikemukakan tidak	0-6	

No	Unsur yang Dinilai	Skor	Skor Maks
	relevan, tidak tepat, dan tidak ada informasi yang disampaikan		
2	Unsur proposal penelitian		25
a.	Proposal ditulis sesuai dengan unsur proposal	20-25	
b.	Proposal yang dibuat cukup sesuai dengan unsur proposal	14-19	
c.	Proposal yang dibuat kurang sesuai dengan unsur proposal	6-13	
d.	Proposal yang dibuat tidak sesuai dengan unsur proposal	0-5	
3	Sifat tulisan		25
a.	Orisinal dan kreatif	20-25	
b.	Mencerminkan wawasan luas mengenai tema	14-19	
c.	Tidak terlepas dari isi	6-13	
d.	Tidak orisinal, kreatif, dan mencerminkan wawasan luas mengenai tema serta terlepas dari isi.	0-5	
4	Kebahasaan		15
a.	Bahasa yang digunakan untuk menyusun proposal harus akurat, tidak ambigu, dan menggunakan kalimat efektif.	12-15	
b.	Bahasa proposal harus akurat (sesuai fakta), tetapi belum sepenuhnya menggunakan kalimat efektif.	8-11	
c.	Bahasa proposal tidak ambigu, artinya bahasa yang digunakan tidak menimbulkan keraguan, kekaburan, dan ketidakjelasan.	4-7	
d.	Bahasa proposal tidak menggunakan kalimat efektif	0-3	
5	Ejaan		5
a.	Ejaan tepat dan tidak terjadi kesalahan.	5	
b.	Terjadi kesalahan ejaan namun tidak mengaburkan makna. Jumlah kesalahan maksimal 4 buah.	4	
c.	Ejaan kurang tepat dan maknanya kabur. Jumlah kesalahan maksimal 6 buah.	2-3	
d.	Ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan lebih dari 8 buah.	0-1	
Jumlah			100

Sumber: (Modifikasi dari Nurgiyantoro, 2010, p. 307).

Selanjutnya, berdasarkan rubrik penilaian di atas, peneliti menyingkronkan dengan rentang nilai yang dijadikan patokan pada lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana atau berada pada kategori yang mana kemampuan subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian. Adapun, patokan penilaian yang berlaku pada Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Rentang Nilai Penentuan Kategori
Kemampuan Menulis Proposal
Penelitian

Rentang nilai	Lambang Nilai	Keterangan
80—100	A	Sangat baik
70—79,9	B	Baik
60—69,9	C	Cukup
50—59,9	D	Kurang
0—49,9	E	Gagal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengingat keterbatasan ruang, maka pembahasan data hasil unjuk kerja menulis proposal penelitian dalam jurnal penelitian ini hanya disajikan sebanyak 25% dari keseluruhan data. Data penelitian yang dijabarkan berjumlah 10 dari 40 subjek penelitian, sedangkan sisanya disajikan dalam bentuk nilai akhir. Adapun, penjabarannya adalah sebagai berikut.

a. MAN

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 77. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 23 pada bagian penilaian yang pertama (judul dan isi gagasan yang dikemukakan lengkap, tepat, dan cukup relevan). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 25 (proposal ditulis sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian

mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 8 (bahasa proposal belum sepenuhnya menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 1 (ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan lebih dari 8 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 77 dengan kategori baik.

b. HRY

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 78. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 23 pada bagian penilaian yang pertama (judul dan isi gagasan yang dikemukakan lengkap, tepat, dan cukup relevan). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 25 (proposal ditulis sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 8 (bahasa proposal belum sepenuhnya menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 2 (ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan maksimal 6 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 78 dengan kategori baik.

c. FI

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 58. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 15 pada bagian penilaian yang pertama (judul dan isi selaras dengan tema, namun isi

tulisan terbatas, dan tidak lengkap). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 19 (proposal yang dibuat cukup sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 3 (tidak orisinal, kreatif, dan mencerminkan wawasan luas mengenai tema serta terlepas dari isi). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 1 (ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan lebih dari 8 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 58 dengan kategori kurang.

d. DR

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 60. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 17 pada bagian penilaian yang pertama (Judul dan isi selaras dengan tema, namun isi tulisan terbatas, dan tidak lengkap). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 19 (proposal yang dibuat cukup sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 3 (bahasa proposal tidak menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 1 (ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan lebih dari 8 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 60 dengan kategori cukup.

e. IS

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 76. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 23 pada bagian

penilaian yang pertama (judul dan isi gagasan yang dikemukakan lengkap, tepat, dan cukup relevan). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 23 (proposal ditulis sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 8 (bahasa proposal belum sepenuhnya menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 2 (ejaan kurang tepat dan maknanya kabur. Jumlah kesalahan maks 6 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 76 dengan kategori baik.

f. N

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 62. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 19 pada bagian penilaian yang pertama (judul dan isi selaras dengan tema, namun isi tulisan terbatas, dan tidak lengkap). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 19 (proposal yang dibuat cukup sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 3 (bahasa proposal tidak menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 1 (ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan lebih dari 8 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 62 dengan kategori cukup.

g. TS

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 60. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 17 pada bagian penilaian yang pertama (judul dan isi selaras dengan tema, namun isi tulisan terbatas, dan tidak lengkap). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 19 (proposal yang dibuat cukup sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 3 (bahasa proposal tidak menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 1 (ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan lebih dari 8 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 60 dengan kategori cukup.

h. SK

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 70. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 20 pada bagian penilaian yang pertama (judul dan isi selaras dengan tema, namun isi tulisan terbatas, dan tidak lengkap). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 20 (proposal ditulis sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 8 (bahasa proposal belum sepenuhnya menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 2 (ejaan kurang tepat dan maknanya kabur. Jumlah

kesalahan maks 6 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 70 dengan kategori baik.

i. KM

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 60. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 17 pada bagian penilaian yang pertama (judul dan isi selaras dengan tema, namun isi tulisan terbatas, dan tidak lengkap). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 19 (proposal yang dibuat cukup sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek penelitian mendapatkan nilai 3 (bahasa proposal tidak menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 1 (ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan lebih dari 8 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 60 dengan kategori cukup.

j. MZ

Dalam tes unjuk kerja menulis proposal subjek penelitian mendapatkan nilai: 60. Berdasarkan analisis tes unjuk kerja, peneliti memberikan nilai: 17 pada bagian penilaian yang pertama (judul dan isi selaras dengan tema, namun isi tulisan terbatas, dan tidak lengkap). Bagian penilaian kedua, subjek mendapatkan nilai 19 (proposal yang dibuat cukup sesuai dengan unsur proposal). Bagian penilaian ketiga, subjek penelitian mendapatkan nilai 20 (sifat tulisan orisinal dan kreatif). Bagian penilaian keempat, subjek

penelitian mendapatkan nilai 3 (bahasa proposal tidak menggunakan kalimat efektif). Bagian penilaian kelima, subjek penelitian mendapatkan nilai 1 (ejaan tidak tepat. Jumlah kesalahan lebih dari 8 buah). Jadi, disimpulkan nilai akhir subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian adalah 60 dengan kategori cukup.

Untuk memperjelas dan mempermudah pembaca, peneliti menyajikan daftar nilai tes unjuk kerja menulis proposal penelitian secara keseluruhan. Berikut ini adalah tabel nilai akhir keseluruhan subjek penelitian.

Tabel 3
Penilaian Kemampuan Menulis
Proposal Penelitian

No	Nama Mahasiswa	Nilai	Kategori Nilai
1	MAN	77	Baik
2	HRY	78	Baik
3	FI	58	Kurang
4	DR	60	Cukup
5	IS	76	Baik
6	N	62	Cukup
7	TS	60	Cukup
8	SK	70	Baik
9	KM	60	Cukup
10	MZ	60	Cukup
11	PP	75	Baik
12	ER	56	Kurang
13	PV	76	Baik
14	O	77	Baik
15	DA	62	Cukup
16	TDK	55	Kurang
17	F	63	Cukup
18	HWSR	62	Cukup
19	DHS	52	Kurang
20	JPP	70	Baik
21	LSN	70	Baik
22	MS	64	Cukup
23	WA	78	Baik
24	YL	70	Baik
25	PA	54	Kurang
26	AMW	56	Kurang
27	RCJ	76	Baik
28	MA	75	Baik

29	AAPS	75	Baik
30	BS	78	Baik
31	MFM	68	Cukup
32	TA	62	Cukup
33	RP	70	Baik
34	R	55	Kurang
35	PYWD	58	Kurang
36	WO	71	Baik
37	AN	73	Baik
38	JA	76	Baik
39	MKPW	77	Baik
40	DW	78	Baik

Total Nilai 2693
Rata-rata Nilai 77,5 **BAIK**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga langkah. Langkah pertama, peneliti mengumpulkan proposal penelitian mahasiswa bertopik jurusan atau program studi masing-masing yang sudah dicetak. Langkah kedua, peneliti mengoreksi proposal penelitian mahasiswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah disiapkan. Langkah ketiga, peneliti mengklasifikasikan dan menyimpulkan nilai proposal penelitian mahasiswa. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut.

Langkah pertama adalah pengumpulan proposal penelitian subjek penelitian. Proposal penelitian ini merupakan realisasi tugas akhir dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di prodi S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Hal ini merupakan salah satu tujuan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia di kedua jurusan tersebut. Oleh karena itu, data pada proposal penelitian memang murni karya mahasiswa sehingga peneliti lebih independen dalam melakukan pengumpulan dan pengambilan data.

Langkah kedua adalah pengoreksian seluruh proposal penelitian. Penilaian ini dilakukan peneliti dengan berpedoman pada rubrik yang telah dirancang dan disepakati sebelumnya. Pedoman penilaian ini berpatokan pada unsur-unsur menulis (Harris dikutip Nurgiyantoro, 2010, p.

307). Unsur-unsur penilaian tersebut meliputi: (1) Ketepatan antara judul dan isi proposal; (2) Unsur proposal penelitian; (3) sifat tulisan; (4) kebahasaan; (5) ejaan. Jadi, nilai masing-masing proposal penelitian ditentukan berdasarkan penggabungan skor yang sesuai dengan rubrik penilaian tersebut.

Langkah ketiga adalah mengklasifikasikan dan menyimpulkan kategori nilai penulisan proposal penelitian. Pengelompokan dan penyimpulan ini berpatokan dari nilai yang diperoleh dari rubrik penilaian proposal penelitian dan dikonversikan dengan pedoman penilaian di kedua jurusan subjek penelitian. Kategori penilaian pada kedua jurusan adalah sangat baik (80—100), baik (70—79,9), cukup (60—69,9), kurang (50—59,9), dan gagal (0—49,9).

Berdasarkan empat puluh nilai subjek penelitian dalam menulis proposal penelitian dengan topik prodi/jurusan masing-masing dapat diketahui bahwa terdapat dua puluh satu subjek penelitian mendapatkan nilai dengan kategori baik (80—100); sebelas subjek penelitian mendapatkan nilai dengan kategori cukup (60—69,9); dan delapan subjek penelitian mendapatkan nilai dengan kategori kurang (50—59,9). Selanjutnya, untuk total nilai dari empat puluh subjek penelitian adalah 2693, sedangkan nilai rata-rata adalah 77,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti dalam menulis proposal penelitian adalah berkategori baik. Hal ini sesuai dengan rentang pedoman penilaian di Fakultas Ekonomi UTP bahwa nilai 70—79,9 adalah berkategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tes unjuk kerja menulis proposal penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa: subjek penelitian atau mahasiswa Fakultas

Ekonomi Universitas Tridianti Palembang mampu menulis proposal penelitian. Meskipun demikian, tetap perlu diadakan peningkatan kemampuan menulis proposal penelitian dengan metode lainnya agar kemampuan subjek penelitian lebih maksimal. Nilai rata-rata subjek penelitian adalah 77,5 atau dengan kata lain berkategori baik berdasarkan patokan penilaian yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Djibran, F. (2008). *Bahasa indonesia dan generasi muda*. Jakarta: Erlangga.
- Enre, F. (2008). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Jakarta: Knisius.
- Fatihudin, D & Iis, H. (2011). *Cara praktis memahami tulisan: karya ilmiah, artikel ilmiah, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Gie, T. L. (2002). *Terampil mengarang*. Yogyakarta: ANDI.
- Nurgiyantoro. B. (2010). *Penilaian dalam pengajaran bahasa dan sastra indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Ristekdikti. (2016). *Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ristekdikti.
- Rosidi, A. (2009). *Bahasa Indonesia bahasa kita akan diganti dengan bahasa inggris*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Slamet, St.Y. (2007). *Dasar-dasar pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di sekolah dasar*.

Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT UNS (UNS Press).

Susanti, A. (2016). Banyak mahasiswa tak terbiasa menulis ilmiah. <https://news.okezone.com/read/2016/02/25/65/1321319/banyak-mahasiswa-tak-terbiasa-menulis-ilmiah>. (Diakses, 01 Mei 2019).

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.